

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELOMPOK TK A
DENGAN MEDIA GAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 58
SURABAYA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Wardah Suweleh¹, Dian Karina Rachmawati²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: wardahsuweleh28@gmail.com; dian_karina@ymail.com

Informasi artikel

Received:

1 Februari, 2022.

Publish:

28 Februari, 2022.

Kata kunci:
peningkatan, media
gambar, kemampuan
membaca

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kemampuan membaca siswa kelompok A yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada siswa yang diajarkan tidak menggunakan media gambar. Pada pembelajaran membaca, mengembangkan kemampuan membaca siswa banyak cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajak siswa bermain dengan kartu gambar.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok TK A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah seluruh siswa 15 anak. Subjek penelitian sejumlah 15 anak siswa diambil dari Kelompok TK A. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes membaca menggunakan media gambar, dan di analisis dengan statistik pendidikan melalui rumus persentase yang menggunakan frekuensi relatif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus menggunakan media gambar mengungkapkan bahwa ketuntasan belajar membaca diantaranya, memusatkan perhatian sebanyak 86% dari 15 siswa, mengenal gambar dan huruf sebanyak 80% dari 15 siswa, dapat membaca gambar sebanyak 80% dari 15 siswa. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar.

Abstract

Kata kunci:
peningkatan, media
gambar, kemampuan
membaca

Knowledge of letters and word-representation pictures for children 4-5 years old is very important for the process of reading and writing, therefore children should be introduced to letters early. In order to realize learning of letters recognizing, media is needed in accordance with the characteristics of child development. This study aims to determine how much influence the use of pictures media on the ability to recognize the letters of



children aged 4-5 years. This research method uses a classroom action research approach in the form of reflective systematic way. The reflective systematic way was applied on cycle 1 and cycle 2 that for each consist of planning, pre-action, action, observation, and reflection. The subject of research are students of Kindergarten level A of Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya with total students of 15 children. The results of descriptive analysis showed that children who can keep their focus as many as 86% of 15 students, children who can recognize pictures and letters as many as 80% of 15 students, and children who can recognize and read pictures as many as 80% of 15 students. It shows that the use of pictures as media to learn reading can improve children's reading ability according to the number of students who have been mastering the learning. It can be concluded that the use of pictures media has a large influence on the ability to recognize the letters and to read of children aged 4-5 years.

Pendahuluan

Pendidikan prasekolah adalah program untuk pendidikan anak usia dua, tiga, dan empat tahun. Pendidikan prasekolah bertujuan untuk mengembangkan seluruh motorik halus dan motorik kasar, kemampuan berbahasa dan kemampuan berpikir. Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Sesuai Depdiknas (2000:6) bahwa usia prasekolah seringkali disebut “Masa Peka Belajar”. Pada usia prasekolah aktifitas membaca tidak terbatas pada buku bacaan. Tetapi, aktivitas membaca memiliki cakupan yang luas. Hal ini, karena bacaan dapat meliputi buku cerita, kartu gambar, puzzle, dan sebagainya. Perkembangan kemampuan membaca pada usia prasekolah diperkuat melalui keterampilan mengenali gambar dan huruf, dapat memusatkan perhatian, serta dapat membaca gambar. Hal ini, didasarkan bahwa kemampuan membaca pada usia dini banyak mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Menurut Hariwijaya dan Atik (2008:95) Membaca adalah pintu kecerdasan anak.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 58 di Surabaya pada Tahun Pelajaran 2021/2022 terdiri dari 2 kelas yaitu Kelompok TK A = 1 kelas, Kelompok B = 3 Kelas. Kelompok TK A= 15 anak, Kelompok TK B1 = 13 anak, TK B2 = 13 anak. Kelompok B1 = 14 anak, Kelompok B2 = 15 anak, Kelompok B3 = 14 anak. Sesuai dengan kurikulum bidang pengembangan di Taman Kanak-kanak meliputi pengembangan pembiasaan, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik dan motorik, serta

seni. Berdasarkan bidang pengembangan kemampuan berbahasa yaitu membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya. Pada kelompok TK A Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 58 di Surabaya pada tahun pelajaran 2021/2022 hampir 60% rata-rata masih rendah dibandingkan dengan kelompok TK B. Hal ini tampak, saat mereka membaca beberapa tulisan. Siswa rata-rata mengalami kekurangan dalam membaca yang disebabkan karena rendahnya mengenal huruf dan gambar, sehingga mengakibatkan kemampuan membaca siswa rendah. Simpulan ini didapat dari tes membaca yang dilakukan oleh peneliti, berkaitan dengan rendahnya kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil tes membaca tersebut terdapat masukan bahwa metode pembelajaran yang selama ini peneliti terapkan kurang bervariasi dan tidak melibatkan mental siswa. Selama ini, peneliti hanya sering menggunakan konsep dengan bercakap-cakap dan pemberian tugas di sekolah sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa.

Materi pembelajaran membaca perlu disampaikan dengan metode bervariasi, metode yang melibatkan mental siswa, metode yang efektif dan efisien, serta metode yang kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat mengubah kegiatan belajar membaca menjadi mudah dan menyenangkan. Doman (dalam Haryanto, Agus. 2009:31) Mengatakan bahwa hal yang terpenting dalam mengajari anak agar bisa cepat membaca adalah terciptanya suasana yang mengasyikkan ketika mengajarkan mereka.

Mengembangkan kemampuan membaca pada dasarnya harus dilakukan sungguh-sungguh pada anak usia prasekolah. Hariyanto (209:67) Menyatakan bahwa mengajarkan anak untuk bisa membaca pada usia dini memerlukan sikap kesungguhan, kesabaran, dan keyakinan. Doman (1985) (dalam Prasetyono, 2008:123) Mengatakan bahwa anak berusia dua tahun adalah saat terbaik untuk mulai diajarkan membaca bila anda ingin menghemat waktu dan tenaga.

Dengan demikian, pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak memiliki peran yang sangat tinggi untuk mengoptimalkan pembelajaran kemampuan berbahasa. Dalam kurikulum dasar berbahasa mengakomodasi kompetensi yang dimaksud. Hal tersebut dinyatakan dalam buku Depdiknas (2003:31) kompetensi dasar, anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis. Dalam bentuk hasil belajar, dapat memahami bahwa ada hubungan antara bahasa dan lisan dengan tulisan (pra membaca) dengan indikator: membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya.

Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Sagala (2009:9) Menyatakan bahwa mengajar adalah membantu seseorang untuk mempelajari sesuatu. Guru mempunyai tugas yang sangat kompleks dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pendidikan. Djamarah (2008:107) bahwa guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan.

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan serta menunjukkan proses kreatifitas merupakan kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Sesuai Solso (1995) (dalam Safaria, 2008:63) Menyatakan bahwa kreatifitas adalah sebagai suatu proses kegiatan yang menghasilkan suatu cara pandang baru terhadap masalah atau situasi. Gaya mengajar yang terasa mudah dan menyenangkan bagi siswanya. Chatib (2009:100) Menyatakan bahwa gaya mengajar adalah strategi informasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya.

Pada kelompok TK A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Tahun Ajaran 2021/2022 Tahun Pelajaran 2021/2022 yang belum tuntas dalam pembelajaran membaca, rata-rata disebabkan oleh rendahnya dalam memusatkan perhatian dan rendahnya mengenal huruf dan gambar serta kreativitas yang dimiliki oleh guru, sehingga mengakibatkan kemampuan membaca siswa kelompok A, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Tahun Ajaran 2021/2022 Tahun Pelajaran 2021/2022 rendah.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah, 1) Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok TK A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Tahun Ajaran 2021/2022? Penelitian dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok TK A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Tahun Ajaran 2021/2022 melalui penggunaan media gambar.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Kunandar (2008:48) menjelaskan bahwa dengan PTK kekurangan atau kelebihan yang terjadi dalam proses mengajar dapat teridentifikasi dan terdeteksi untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purpose sampling* karena dalam menentukan sampel penelitian ini didasarkan pada tujuan tertentu seperti yang di katakana Sukardi (2012:74) bahwa *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang di dasari atas tujuan. Tujuan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah untuk mendapaktan hasil yang signifikan dari penggunaan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak islam budi mulia padang. Berdasarkan uraian di atas maka di ambil sampel sebanyak satu kelas yakni kelompok TK A yaitu 15 orang.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Siklus I adalah sebagai berikut :

Membuat rencana pembelajaran baru dengan menerapkan media kartu gambar beserta amplop yang bertuliskan tema dan amplop tersebut bisa dibuka dan ditutup yang terdapat dibawah gambar. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut; guru menyiapkan kartu gambar beserta amplop, siswa dijadikan satu duduk melingkar dilantai, guru mempersiapkan instrumen penelitian , guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran.



Gambar 1. Media Kartu Gambar

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru mengadakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada pra tindakan adalah sebagai berikut;

guru menginformasikan media kartu gambar dan menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa selama dan sesudah pembelajaran usai, guru bertanya tentang gambar apa saja yang ada pada kartu, guru memberikan kartu gambar pada siswa, guru duduk ditengah-tengah siswa, guru menunjuk masing-masing siswa untuk menyebutkan gambar apa saja yang dipegang, siswa membaca tulisan yang ada dibawah gambar.



Gambar 2. Aktivitas Murid

c. Observasi

Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada tahap ini penelitte mengenali dan mendokumentasi seluruh proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

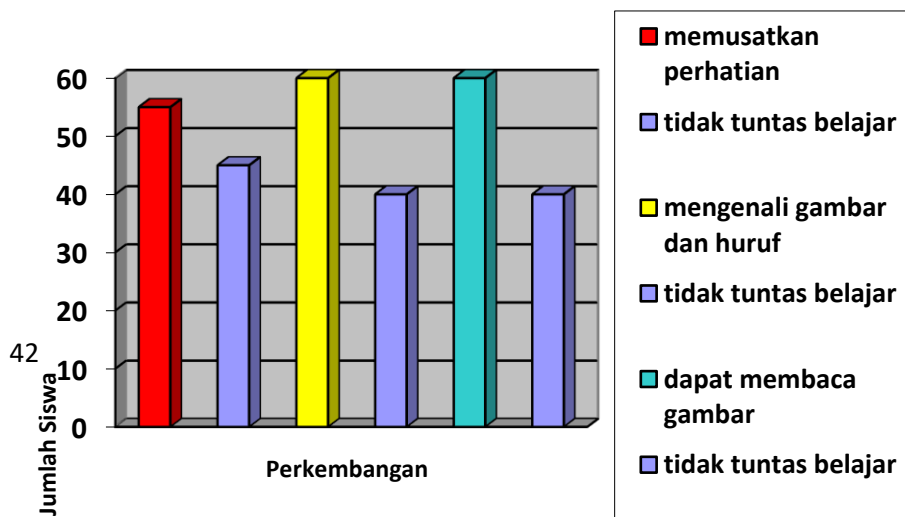
d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti menemukan kekurangan diantaranya hanya beberapa siswa yang masih ramai, dan kurang konsentrasi pada media. Pada siklus pertama ini ada beberapa siswa yang masih ramai dibandingkan dari refleksi awal yang hampir 60% siswa yang ramai. Peneliti juga menemukan kelebihan dalam siklus pertama ini diantaranya anak bisa leluasa duduk dibawah. Guru juga dapat menjangkau anak-anak lebih dekat lagi.

Kegiatan siklus pertama dilakukan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan media gambar. Untuk mengatasi kekurangan di siklus pertama ini, guru memberi semua siswa kartu gambar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Lembar Observasi pada siklus I



Tabel 1
Perkembangan Anak

No	Nama Siswa	Penilaian Perkembangan Anak			Keterangan
		Memusatkan perhatian	Mengenal gambar dan huruf	Dapat membaca gambar	
1.	Ach Raffa	2	2	2	* = 1
2.	Adiba Faliha	2	3	3	** = 2
3.	Achmad Hafidz	4	4	2	*** = 3
4.	Ardania Orlin	2	2	2	**** = 4
5.	Ayra Aurelia	4	4	4	
6.	Azka Raffasya	2	3	2	Anak yang
7.	Daffa Wahyu	2	4	3	Tidak masuk
8.	Faizah Adzka	4	4	4	
9.	Jessica Anabelle	4	4	4	
10.	M. Zain Hasbullah	4	4	4	
11.	Novan Putra	4	4	4	
12.	Rizka Salsabila	3	3	3	
13.	Pandu Bagus	4	2	2	
14.	Samara Tungga Dewi	4	4	4	
15.	M. Muafiq Safi'i	4	4	4	

Histogram I Siklus I

Berdasarkan tabel diatas diperoleh memusatkan perhatian mencapai 55% atau 8 siswa dari 15 siswa, yang tidak 45% atau 7 siswa dari 15 siswa. Siswa yang mengenal gambar dan huruf mencapai 60% atau 9 siswa dari 15 siswa, yang tidak 6% atau 6 siswa dari 15 siswa. Sedangkan siswa yang dapat membaca gambar mencapai 60% atau 9 siswa dari 15 siswa, yang tidak 40% atau 6 siswa dari 15 siswa.

Hasil Observasi Pada siklus I

Hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah :

1) Refleksi Terhadap Hasil Tindakan

Pada tahap ini peneliti memproses data yang didapat pada saat pengamatan. Data yang ada dianalisis berdasarkan data pada siklus pertama diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan 15 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar yaitu :

- Memusatkan perhatian sebanyak 8 siswa atau 55%
- Mengenal gambar dan huruf sebanyak 9 siswa atau 60%
- Dapat membaca gambar sebanyak 9 siswa atau 60%

b. Diperlukan siklus kedua untuk meningkatkan kemampuan membaca

b) Siklus Kedua

Perencanaan Tindakan

Rancangan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah :

Membuat rencana pembelajaran baru dengan menerapkan metode kartu gambar beserta amplop yang bertuliskan tema dan amplop tersebut bisa dibuka dan ditutup yang terdapat dibawah gambar.

Menyiapkan kartu gambar beserta amplop.



Gambar 3. Kartu gambar

Menyiapkan kartu gambar

Membagi siswa menjadi tiga kelompok

Mempersiapkan instrumen penelitian

Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan

Guru mengadakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

Menginformasikan tentang media kartu gambar dan menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa selama dan sesudah pembelajaran usai

Guru bertanya tentang gambar apa saja yang ada di kartu gambar

Meletakkan kartu gambar di depan kelas

Masing kelompok mewakili maju ke depan secara bergantian

Guru mengacak kartu gambar

- 1) Masing-masing siswa yang maju di depan membawa amplop kartu gambar yang sudah bertuliskan tema
- 2) Guru memberi aba-aba mulai
- 3) Siswa lari kedepan setiap siswa beradu cepat untuk mencari gambar yang sesuai dengan tema yang ada diamplop
- 4) Siswa memasukkan kartu gambar dengan cepat
- 5) Siswa kembali ketempat asal
- 6) Siswa membaca kartu yang sudah dimasukkan amplop

c. Observasi

Kegiatan observasi siklus kedua dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mengenali dan mendokumentasi seluruh proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Observasi

d. Refleksi Terhadap Hasil Tindakan

Pada tahap refleksi ini, peneliti tidak menemukan kendala dan kekurangan yang terjadi selama tindakan pembelajaran dilaksanakan, karena hampir 100% siswa sangat menyukai metode pembelajaran yang dibuat seperti lomba dan media pembelajaran dibuat kartu gambar beserta amplop yang menarik siswa untuk belajar membaca. Maka disiklus kedua ini tidak diperlukan siklus lanjutan untuk meningkatkan prestasi kemampuan membaca siswa.



Gambar 5. Tahap Refleksi

e. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Lembar Observasi Pada Siklus II

Tabel 3
Perkembangan Anak

No	Nama Siswa	Penilaian Perkembangan Anak			Keterangan
		Memusatkan perhatian	Mengenal gambar dan huruf	Dapat membaca gambar	
1.	Ach Raffa	3	2	2	* = 1
2.	Adiba Faliha	3	4	4	** = 2
3.	Achmad Hafidz	4	4	4	*** = 3
4.	Ardania Orlin	3	4	3	**** = 4
5.	Ayra Aurelia	4	4	4	
6.	Azka Raffasya	3	4	3	Anak yang
7.	Daffa Wahyu	4	4	4	Tidak masuk
8.	Faizah Adzka	4	4	4	
9.	Jessica Anabelle	4	4	4	
10.	M. Zain Hasbullah	4	4	4	
11.	Novan Putra	4	4	4	
12.	Rizka Salsabila	3	4	3	
13.	Pandu Bagus	4	4	4	
14.	Samara Tungga Dewi	4	4	4	
15.	M. Muafiq Safi'i	4	4	4	

Tabel 4
Perkembangan Siswa dalam Membaca

No	Perkembangan	Jumlah Siswa		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Memusatkan perhatian	13	2	86%	14%
2.	Mengenal gambar dan huruf	12	3	80%	20%
3.	Dapat membaca gambar	12	3	80%	20%

Histogram 2
Siklus II



Berdasarkan tabel diatas diperoleh memusatkan perhatian mencapai 86% atau 13siswa dari 15 siswa, yang tidak mencapai 14% atau 2 siswa dari 15 siswa. Siswa yang mengenal gambar dan huruf mencapai 80% atau 12 siswa dari 15 siswa, yang tidak mencapai 20% atau 3 siswa dari 15 siswa. Sedangkan siswa yang dapat membaca gambar mencapai 80% atau 12 siswa dari 15 siswa, yang tidak 20% atau 3 siswa dari 15 siswa.

2) Hasil Observasi pada Siklus II

Kekurangan selama pelaksanaan siklus II relatif tidak ada. Disebabkan, karena peneliti menggunakan proses pembelajaran yang disertai lomba adu cepat.

Refleksi terhadap Hasil Tindakan

Pada tahap ini peneliti memproses data yang didapat pada saat pengamatan. Data yang ada dianalisis berdasarkan data pada siklus kedua diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dari 15 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar yaitu :
- Memusatkan perhatian sebanyak 13 siswa atau 86%
 - Mengenal gambar dan huruf sebanyak 12 siswa atau 80%
 - Dapat membaca gambar sebanyak 12 siswa atau 80%
- b) Tidak diperlukan siklus lanjutan untuk meningkatkan prestasi kemampuan membaca siswa

C. Pembahasan

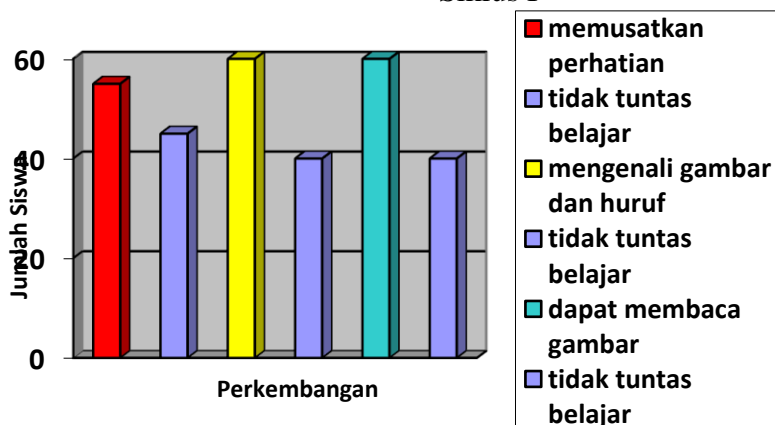
Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan rancangan pembelajaran yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdapat ketuntasan belajar siswa dalam membaca yang menggunakan ketuntasan belajar siswa dalam membaca yang menggunakan media gambar yang disajikan dalam bentuk tabel perkembangan siswa dan histogram perkembangan siswa sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

Tabel 5
Perkembangan Siswa dalam Membaca

No	Perkembangan	Jumlah Siswa		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Memusatkan perhatian	8	7	55%	45%
2.	Mengenal gambar dan huruf	9	6	60%	40%
3.	Dapat membaca gambar	9	6	60%	40%

Histogram 3
Siklus I



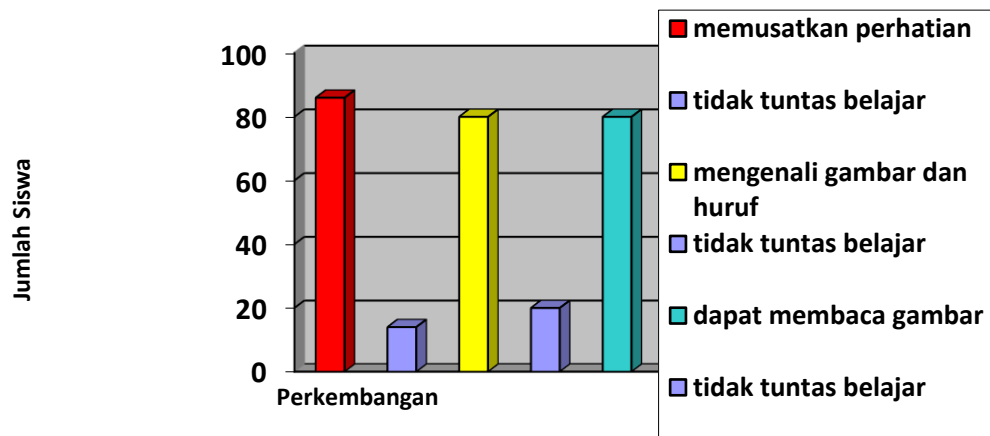
Berdasarkan tabel diatas diperoleh memusatkan perhatian mencapai 55% atau 8 siswa dari 15 siswa, yang tidak 45% atau 7 siswa dari 15 siswa. Siswa yang mengenal gambar dan huruf mencapai 60% atau 9 siswa dari 15 siswa, yang tidak 6% atau 6 siswa dari 15 siswa. Sedangkan siswa yang dapat membaca gambar mencapai 60% atau 9 siswa dari 15 siswa, yang tidak 40% atau 6 siswa dari 15 siswa.

Siklus Kedua

Tabel 6
Perkembangan Siswa dalam Membaca

No	Perkembangan	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Memusatkan perhatian	55%	45%	86%	14%
2.	Mengenal gambar dan huruf	60%	40%	80%	20%
3.	Dapat membaca gambar	60%	40%	80%	20%

Histogram 4
Siklus II



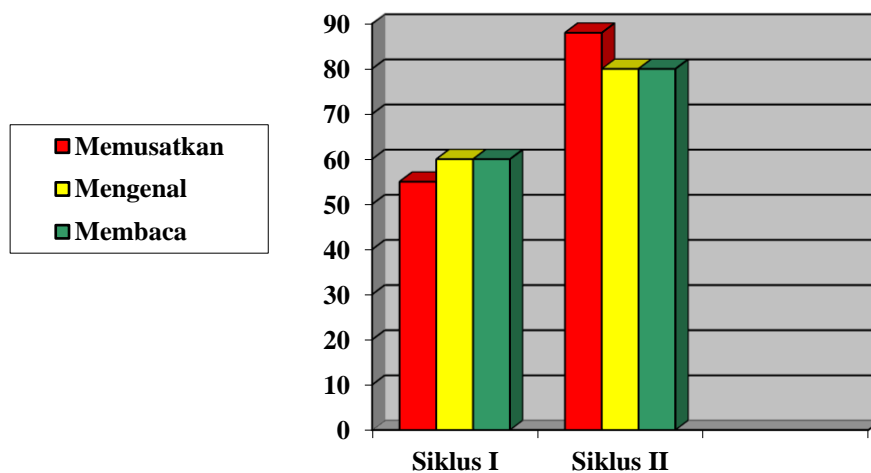
Berdasarkan tabel diatas diperoleh memusatkan perhatian mencapai 86% atau 13 siswa dari 15 siswa, yang tidak mencapai 14% atau 2 siswa dari 15 siswa. Siswa yang mengenal gambar dan huruf mencapai 80% atau 12 siswa dari 15 siswa, yang tidak mencapai 20% atau 3 siswa dari 15 siswa, sedangkan siswa yang dapat membaca gambar mencapai 80% atau 12 siswa dari 15 siswa, yang tidak 20% atau 3 siswa dari 15 siswa.

Dilihat dari tabel dan histogram siklus I sampai siklus II terdapat ketuntasan belajar yang mencapai 86% dari siklus dua yang dibandingkan dengan siklus pertama yang mencapai 55% yang belum tuntas belajar, dari pembahasan tersebut dapat dilihat tabel perbandingan dari siklus I sampai siklus II sebagai berikut :

Tabel 7
Ketuntasan Belajar

No	Perkembangan	Jumlah Siswa		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Memusatkan perhatian	13	2	86%	14%
2.	Mengenal gambar dan huruf	12	3	80%	20%
3.	Dapat membaca gambar	12	3	80%	20%

Histogram 5
Ketuntasan Belajar



Jadi, dilihat dari tabel dan histogram ketuntasan belajar pada siklus dua terdapat ketuntasan belajar yang meningkat dibandingkan dengan siklus satu yang ketuntasan belajarnya belum meningkat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan penelitian tindakan kelas, diperoleh simpulan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok TK A Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Tahun Ajaran 2021/2022 pada pembelajaran berbahsa yang dinyatakan dalam kompetensi dasar, anak mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis. Dalam bentuk hasil belajar, dapat memahami bahwa ada hubungan antara bahasa dan lisan dengan tulisan, dengan indikator : membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya.

Media gambar sangat berguna bagi anak untuk mulai membaca, karena petunjuk-petunjuk dari gambar dapat memberi kepercayaan diri untuk mencoba kata-kata yang ada dibawah gambar. Media gambar dapat membantu guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar.

Jadi, media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di Taman Kanak-kanak dan dapat memberi kepercayaan diri pada anak, serta dapat membantu guru dalam memilih metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Saran

1. Indikator hasil penelitian yang memuaskan, maka diharapkan guru menggunakan media kartu gambar dalam menanamkan proses membaca terhadap siswa.
2. Guru kelas diharapkan selalu meningkatkan pengetahuannya tentang metodologi pengajaran.
3. Guru diharapkan agar selalu melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligence diIndonesia*. Bandung : PT. Mizan Pustaka Anggota IKAPI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Pedoman Administrasi Program Pengajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Standar Kompetensi*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Petunjuk Penilaian Bina Kreatifitas TK*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fanu, Le James. 2008. *Deteksi Dini Masalah Psikologi Anak Terjemahan Irham Ali Syaifuddin*. Jogjakarta : Think.
- Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta : Divapress Anggota IKAPI.
- Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Hariwijaya, M dan Atik Sustiwi. 2008. *Buku Pintar Kreatif 1001 Pendekatan Multiple Intelligence Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Elmatara Publishing.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Martuti, A. 2009. *Mendirikan dan Pengelolaan PAUD*. Jogjakarta : Kreasi Wacana.
- Muller, Stephanie. 2006. *Panduan Belajar Membaca dengan Benda Disekitar Kita Untuk Anak Usia 3-8 Tahun. Terjemahan Teuku Kemal Husein*. Jakarta : Erlangga. PT. Glora Aksara Pratama.
- Mahayoni dan Hendrike Lim. 2008. *Anak VS Media Kuasailah Media Sebelum Anak Anda Dikuasainya*. Jakarta : PT. Elex Media Kompetindo Kelompok Gramedia.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Gramedia Sarana Indonesia.
- Prasetyono, DS. 2008. *Metode Membuat Anak Cerdas Sejak Dini*. Jogjakarta : Think.
- Safaria, Traintoro. 2008. *Successful Intelligence Cara Mudah Menumbuhkembangkan Kecerdasan Sukses Anak Anda*. Jogjakarta : Arti Bumi Intaran.
- Sagala, Syaiful DR. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : ALFA BETA Anggota IKAPI.
- Uno, HamzahB. DR. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajarane*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Yani Mulyani dan Juliskan Gracinia. 2007. *Kemampuan Berbahasa Sains dan Matematika*. Jakarta : PT. Elex Media Kompetindo Kelompok Gramedia.